

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan.

Demikian skripsi ini penulis susun berdasarkan teori dan fakta di lapangan. Maka untuk mengisi bagian penutup ini, penulis ingin menyampaikan kesimpulan skripsi ini secara *general* berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis bahas dalam bab sebelumnya.

1. Pola Pembelajaran Sejarah Islam di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin.

Pembelajaran sejarah Islam pada ta'lim akhir menjadi salah satu program yang ada di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin yang menunjang keilmuan tentang Islam, disamping menghafal Alquran. Ada 2 program pada pembelajaran sejarah Islam di lembaga ini, yakni ta'lim akhir dan ta'lim subuh.

Pada ta'lim akhir dilakukan setelah program menghafal yang berakhir pada pukul 9. Semua mahasiswa selanjutnya berkumpul di depan mengelilingi petugas yang membacakan kisah tentang sejarah Islam meliputi kisah Nabi Saw dan para sahabat R.hum. Sekilas hal ini mirip dengan dongeng pengantar tidur anak namun bedanya yang dibacakan bukan dongeng akan tetapi fakta tentang sejarah Islam.

Selanjutnya pada ta'lim subuh, petugas yang bertugas membacakan kisah sejarah akan maju ke depan para jamaah setelah selesai wirid dan doa sholat subuh. Maka petugas maju dan membacakan kisah yang sudah ditentukan temanya terlebih dahulu dan para jamaah yakni para mahasantri dan beberapa jamaah masyarakat di sekitar mendengarkan dengan seksama apa yang dibacakan.

2. Problematika Pembelajaran Sejarah di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin.

Pada bab sebelumnya, penulis akan mengerucutkan ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi atau problem pada Pembelajaran Sejarah Islam di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin. *Pertama*, faktor internal dari mahasantri itu sendiri. Dimana rasa malas yang hadir pada program tersebut menjadi problem utama. Sebab ada beberapa mahasantri yang langsung naik ke kamar dengan alasan masing-masing. *Kedua*, faktor eksternal dimana fokus yang terbagi 2 dengan tugas kuliah yang harus cepat diselesaikan hingga tidak bisa mengikuti program ta'lim akhir pembelajaran sejarah Islam. Kemudian ada rasa ketergantungan dengan smartphone atau gadget hingga mengoperasikannya selagi masih program.

B. Saran-saran.

1. Kepada seluruh mahasantri di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah untuk lebih meningkatkan kesemangatan mengikuti semua program yang ada.

Selanjutnya untuk mengurangi daripada penggunaan smarphone atau gadget baik pada saat program dilaksanakan atau pun diluar. Cerdas dalam mengatur waktu dalam penggunaan smartphome, mengguanakannya sesuai kebutuhan saja. Apalagi selagi program, maka simpan terlebih dahulu.

2. Selanjutnya kepada mahasantri untuk tetap menjaga nama baik pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah di manapun berada.
3. Kepada pengajar atau ustadz untuk tetap berada di tempat ikut pada program ta'lim akhir pembelajaran Sejarah Islam. Untuk menghindari mahasantri yang mengoperasikan smartphome atau HP.
4. Diharapkan kepada Pondok Tahfizh Mahasiswa supaya tetap mempertahankan eksistensinya, selanjutnya meningkatkan pembelajaran yang lebih baik.